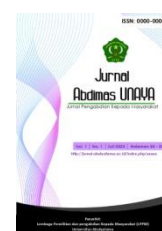


Available online at www.jurnal.abulyatama.ac.id/abdimas
ISSN 2474-1845 (Online)

Jurnal Abdimas UNAYA

(Jurnal Pengabdian kepada masyarakat)



Pencegahan Bahaya Pandemi Covid 19 Serta Edukasi Cuci Tangan 6 Langkah Kepada Pedagang Kaki Lima dan Pengguna Jalan di Kawasan Blang Padang Kota Banda Aceh

Yusrika

¹Diploma Tiga Keperawatan, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia.

*Email korespondensi: yusrika_d3kep@abulyatama.ac.id¹

Diterima 31 Juli 2020; Disetujui 31 Agustus 2020; Dipublikasi 30 September 2020

Abstract: *Washing hands with soap is one of the sanitation actions by cleaning hands and fingers using water and soap by humans to be clean and break the chain of germs. Hand washing with soap (CTPS) is also known as an effort to prevent disease. Hands-on practice and question and answer activities are carried out to provide understanding to Ojol and pedicab drivers about the correct 6 steps to wash hands. The Community Service activity involved the Aceh Abulyatama University agency and Ojol and pedicab drivers in the Blang Padang area, Banda Aceh City. The two agencies involved will benefit mutually (mutual benefit).*

Keywords: *keyword 1, keyword 2, keyword 3.*

Abstrak: Mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman. Mencuci tangan dengan sabun (CTPS) dikenal juga sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit. Kegiatan Praktek Langsung dan tanya jawab dilakukan untuk memberikan pemahaman pada Ojol dan Tukang Becak tentang cuci tangan 6 langkah yang benar. Kegiatan Pengabdian Masyarakat melibatkan instansi Universitas Abulyatama Aceh dan Ojol dan Tukang Becak di kawasan Blang Padang Kota Banda Aceh. Kedua instansi yang terlibat ini mendapat keuntungan secara bersama-sama (mutual benefit).

Kata kunci: kata kunci 1, kata kunci 2, kata kunci 3.

Pandemi virus corona (Covid 19) saat ini telah melanda berbagai negara di belahan dunia. Hingga saat ini belum ada vaksin ataupun obat yang terbukti efektif dalam mengobati penyakit tersebut. Badan Kesehatan Dunia atau WHO serta Pusat Pengendalian dan Pencegahan

Penyakit Amerika Serikat atau CDC pun mengeluarkan imbauan mengenai hal yang harus dilakukan dalam mencegah corona jenis baru ini. Upaya yang bisa dilakukan adalah melakukan berbagai upaya pencegahan, salah satunya adalah mencuci tangan menggunakan sabun atau

yang sering kita dengar dengan istilah CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun).

Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan mencuci tangan dengan sabun merupakan salah satu cara efektif untuk mencegah penyebaran virus corona. Cara ini lebih efektif membunuh virus. Mencuci tangan sangat disarankan, apalagi jika Anda masih harus berkegiatan di luar rumah. Tetapi, saat di rumah saja, mencuci tangan juga tetap sangat disarankan. Apalagi jika Anda memesan makanan dari luar, atau setelah menerima paket dan macam-macam.

Pemerintah Indonesia memberikan tiga cara untuk mencegah infeksi virus corona COVID-19. Ketiga cara tersebut antara lain ketahui cara untuk mengurangi risiko, ketahui informasi yang benar, dan ketahui apa yang perlu dilakukan saat sakit. Untuk mengurangi risiko, pemerintah menganjurkan masyarakat menjaga kebersihan termasuk mencuci tangan dengan sabun sesering mungkin dan menutup mulut saat bersin atau batuk. Penggunaan masker disarankan hanya untuk mereka yang sakit sebab virus COVID-19 tidak menular lewat udara, melainkan melalui droplet bersin atau batuk penderita.

Mencuci tangan sangatlah penting dilakukan terutama bagi setiap orang yang berada di pelayanan kesehatan. Mencuci tangan adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun atau handrub oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman. Mencuci tangan dikenal juga sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit.

Hal ini dilakukan karena tangan seringkali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung ataupun kontak tidak langsung.

Mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman. Mencuci tangan dengan sabun (CTPS) dikenal juga sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan sering kali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung ataupun kontak tidak langsung (menggunakan permukaan-permukaan lain seperti handuk, gelas).

Tentu saja, tidak di semua tempat tersedia air bersih, sabun, dan wastafel. Oleh karena itu, hand sanitizer juga bisa jadi alternatif. Bawalah selalu botol kecil hand sanitizer dan gunakan setelah bersentuhan dengan orang dan permukaan benda seperti pegangan di bus atau kereta, gagang pintu, atau benda lain yang rentan disentuh oleh banyak orang.

Gunakan hand sanitizer dengan kandungan alkohol minimal 60 persen atau lebih. Produk pembersih tangan bebas alkohol saat ini juga dijual di berbagai tempat, tetapi mereka tidak direkomendasikan oleh Centers for Disease Control and Prevention. CDC merekomendasikan sabun dan air karena prosesnya lebih baik dalam membunuh jenis kuman tertentu, termasuk virus Covid19.

Terlebih jika tangan kita kotor atau berminyak, hand sanitizer juga tidak akan membersihkannya dengan efektif. Cara menggunakan hand sanitizer cukup mudah, setelah mengoleskan gel pada tangan, gosok permukaan tangan, jari, dan sela-sela jari hingga mengering.

KAJIAN PUSTAKA

1. Edukasi

a. Pengertian Edukasi

Edukasi atau disebut juga dengan pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan (Notoadmojo, 2003). Edukasi merupakan proses belajar dari tidak tahu tentang nilai kesehatan menjadi tahu (Suliha, 2002). Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, sudah semestinya usaha dalam menumbuh kembangkan pendidikan secara sistematis dan berkualitas perlu terus di upayakan, sehingga tujuan dari proses pendidikan dapat dicapai secara optimal. Pendidikan memiliki arti penting bagi individu, pendidikan lebih jauh memberikan pengaruh yang besar terhadap kemajuan suatu bangsa.

2. Mencuci Tangan

Mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan mata

rantai kuman. Mencuci tangan dengan sabun (CTPS) dikenal juga sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan sering kali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung ataupun kontak tidak langsung (menggunakan permukaan-permukaan lain seperti handuk, gelas).

Tangan yang bersentuhan langsung dengan kotoran manusia dan binatang, ataupun cairan tubuh lain (seperti ingus, dan makanan/minuman yang terkontaminasi saat tidak dicuci dengan sabun dapat memindahkan bakteri, virus, dan parasit pada orang lain yang tidak sadar bahwa dirinya sedang ditularkan. Tangan tersebut selanjutnya menjadi perantara dalam penularan penyakit.

Mencuci tangan dengan air saja lebih umum dilakukan, tetapi hal ini terbukti tidak efektif dalam menjaga kesehatan dibandingkan dengan CTPS. Menggunakan sabun dalam mencuci tangan sebenarnya menyebabkan orang harus mengalokasikan waktunya lebih banyak saat mencuci tangan, tetapi penggunaan sabun menjadi efektif karena lemak dan kotoran yang menempel akan terlepas saat tangan digosok dan bergesek dalam upaya melepasnya. Di dalam lemak dan kotoran yang menempel inilah kuman penyakit hidup.

Segala jenis sabun dapat digunakan untuk mencuci tangan baik itu sabun

(mandi) biasa, sabun antiseptik, ataupun sabun cair. Namun sabun antiseptik/ anti bakteri sering kali dipromosikan lebih banyak pada publik. Jenis sabun pun bukan merupakan hal yang penting, hal ini karena Covid19 adalah virus, jadi sabun tangan antibakteri tidak memberi keunggulan tambahan dibandingkan jenis sabun yang lain.

Mencuci dengan air saja jauh lebih kecil kemungkinannya untuk memindahkan virus dari permukaan kulit. Jadi, cucilah tangan dengan sabun (CTPS) karena ia mengandung senyawa seperti lemak yang disebut amphiphiles, yang mirip dengan lipid yang ditemukan dalam membran virus. Ketika sabun bersentuhan dengan zat berlemak ini, sabun mengikatnya dan menyebabkannya terlepas dari virus. Ini juga memaksa virus melepaskan diri dari kulit.

Begitu enam langkah mencuci tangan yang direkomendasikan oleh Badan Kesehatan Dunia WHO:

1. Ratakan sabun dengan kedua telapak tangan.
2. Gosok punggung dan sela-sela jari tangan kiri dengan tangan kanan dan sebaliknya.
3. Gosok sela-sela jari.
4. Punggung jari tangan kanan digosokkan pada telapak tangan kiri dengan jari sisi dalam kedua tangan saling mengunci.
5. Ibu Jari tangan kiri digosok berputar dalam genggam tangan kanan dan sebaliknya

6. Gosok berputar ujung jari tangan kanan di telapak tangan kiri dan sebaliknya.

Praktek langsung edukasi Cuci Tangan 6 Langkah yang benar Kepada Ojol dan Tukang Becak menggunakan Handsanitizer

METODE PELAKSANAAN

- a) Praktek Langsung dan Tanya jawab

Kegiatan Praktek Langsung dan tanya jawab dilakukan untuk memberikan pemahaman pada Ojol dan Tukang Becak tentang cuci tangan 6 langkah yang benar.

- b) Keterkaitan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat melibatkan instansi Universitas Abulyatama Aceh dan Ojol dan Tukang Becak di kawasan Blang Padang Kota Banda Aceh. Kedua instansi yang terlibat ini mendapat keuntungan secara bersama-sama (mutual benefit).

1. Ojol dan Tukang Becak dapat mengetahui cuci tangan 6 langkah yang benar.
2. Universitas Abulyatama Aceh melalui Lembaga kegiatan pengabdian Masyarakat ini berperan menyediakan dana, sehingga mendukung pelaksanaan dharma ketiga dari tri Dharma Perguruan Tinggi.

- c) Khalayak Sasaran Khalayak yang dijadikan sasaran kegiatan ini adalah Ojol dan Tukang Becak di kawasan Blang Padang Kota Banda Aceh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam praktek

langsung dan tanya jawab terprogram. Rincian kegiatan dapat diperlihatkan dalam tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Rincian Kegiatan Pengabdian Masyarakat kepada Ojol dan Tukang Becak

Pertemuan ke 1	Kegiatan
	Praktek langsung edukasi Cuci Tangan 6 Langkah yang benar Kepada Ojol dan Tukang Becak menggunakan Handsanitizer
	Tanya Jawab terkait Cuci Tangan 6 Langkah yang benar Kepada Ojol dan Tukang Becak

Kegiatan Praktek Langsung dan tanya jawab berjalan dengan lancar dengan suasana kondusif, Ojol dan Tukang Becak sangat semangat dalam mempraktekan langsung cuci tangan 6 langkah yang benar. Hasil Pemberian pendidikan dan pengetahuan tentang Cuci Tangan 6 Langkah yang benar Kepada Ojol dan Tukang Becak sudah dapat di pahami dan di praktekan langsung oleh Ojol dan Tukang Becak yang ada di kawasan blang padang kota banda aceh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, sebagai berikut.

- Pemahaman Ojol dan Tukang Becak terkait edukasi Cuci Tangan 6 Langkah yang benar dapat meningkatkan pengetahuan Ojol dan Tukang Becak.
- Pemahaman Ojol dan Tukang Becak terkait edukasi Cuci Tangan 6 Langkah yang benar dapat mencegah virus yaitu virus corona.

- Pemahaman Ojol dan Tukang Becak terkait edukasi Cuci Tangan 6 Langkah yang benar dapat menjaga kesehatan dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)

Saran

Hal yang dapat disarankan dari hasil kegiatan ini sebagai berikut:

- Di harapkan kepada Pemerintah untuk selalu memperhatikan kesehatan Ojol dan Tukang Becak dengan cara selalu memberikan penyuluhan dan edukasi terkait dengan kesehatan seperti edukasi Cuci Tangan 6 Langkah yang benar.
- Di harapkan kepada Ojol dan Tukang Becak untuk selalu melakukan Cuci Tangan 6 Langkah yang benar guna mencegah virus yang sedang terjadi di negara kita yaitu virus corona.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam Priyatno. 2014. 7 langkah Cara Mencuci Tangan Yang Benar Menurut WHO. <http://www.sditmadani.sch.id/2014/01/7-langkah-caraMencuci-tangan-yang.html>.
- Arifyanto. 2008. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). <http://creasoft.wordpress.com/2008/07/29/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-phbs/>.
- Depkes RI. Panduan Manajemen PHBS Menuju Kabupaten/kota Sehat. Jakarta: DepkesmRI; 2008.
- Depkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI.

Depkes RI. (2007). Profil Kesehatan 2007.

Departemen Kesehatan RI.

Departemen Kesehatan RI. (2011). Cuci Tangan

Pakai Sabun Dapat Mencegah Berbagai

Penyakit. From <http://www.depkes.go.id>.

Dinas Kesehatan

Magetan. 2014. Cara Mencuci Tangan Yang

Benar. Diakses di

www.dinkes.magetankab.go.id

Kementerian Kesehatan RI. 2014. Hari Cuci

Tangan Pakai Sabun Sedunia. Diakses di

<http://www.depkes.go.id.htm>,